

## ABSTRACT

SILVIA KURNIA DEWI (2007). **The Study of Person Deictic Shift from Dreamgirls Soundtrack Entitled *It's All Over***. Yogyakarta: Department Of English Letters, Faculty Of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

The focus of this study is to analyze the person deixis that appears in the *Dreamgirls* Musical Movie Soundtrack Entitled *It's All Over*. The writer is interested to analyze person deixis because there are a lot of kinds of the person deixis that are used in this song. This song has its lyric as a conversation that is sung by six characters in the movie. It is about the argument among six characters that sing in that song, the five characters there, Curtis, Deena, Lorrell, C. C. White, and Michelle, fight against Effie. There are a lot of person deictic expressions used to keep the flow of the conversation and make clear the conflict happening there.

Related to the topic that the writer chooses, there are three questions that are formulated in the problem formulation. The first problem is about the the kind of person deixis that is found in the lyric. The second is the deixis shift that occurred due to the use of person deixis. The third is the function of the shift in contribution to the conversational song in the *Dreamgirls* soundtrack entitled *It's All Over*.

This study is a combination of internet research and library research. The writer takes the theories from some source books and the data from observing the song lyric. The main theory taken from Levinson's book entitled *Handbook of Pragmatics*. The writer uses pragmatic approach to analyze the song.

The result of this study shows that the kinds of person deictic expressions always refer to reference to indicate the person being referred, such as first person pronoun to refer to the speaker, second person pronoun to refer to the addressee and third person pronoun to refer to the other participants, nor speaker nor the addressee. Those person deictic expressions are used to shift the deictic center or origo from one to another. Each times the reference changes, there is a movement of deictic center or origo that shifts the focus to what speaker refers to. Next is the function of the person deictic shift in the song is to emphasize the conflict that occurs in that song. The purpose of the existence of the song in the story will be clear.

## ABSTRAK

SILVIA KURNIA DEWI. **The Study of Person Deictic Shift from *Dreamgirls* Musical Movie Soundtrack Entitled *It's All Over***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Fokus dari pembelajaran ini adalah untuk menganalisis deiksis persona yang muncul di soundtrack film musical *Dreamgirls* yang berjudul *It's All Over*. Penulis tertarik untuk menganalisis deiksis persona karena banyak jenis deiksis persona yang digunakan di lagu ini. Lirik lagu ini adalah suatu percakapan yang dinyanyikan oleh enam pemeran yang ada di film tersebut. Soundtrack ini berisi tentang pertengkaran diantara ke enam pemeran yang bernyanyi di soundtrack itu, lima orang pemerannya, Deena, Lorrell, C. C. White, dan Michelle, melawan Effie. Banyak deiksis persona yang digunakan untuk menjaga jalannya percakapan itu dan memperjelas konflik yang sedang terjadi.

Sehubungan dengan topic yang dipilih, ada tiga permasalahan yang dibuat. Permasalahan yang pertama adalah tentang jenis deiksis persona yang ditemukan di dalam lirik. Yang kedua adalah tentang shift deiksis yang muncul karena penggunaan deiksis persona. Yang ketiga adalah tentang fungsi shift di dalam soundtrack *Dreamgirls* berjudul *It's All Over*.

Penelitian ini adalah kombinasi dari penelitian internet dan tinjauan perpustakaan. Penulis mengambil teori-teori dari buku dan datanya dari observasi lirik lagu. Teori yang utama diambil dari buku Levinson berjudul *Handbook of Pragmatics*. Penulis menggunakan pendekatan pragmatis untuk menganalisa lagu tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jenis ekspresi deiksis persona selalu mengacu pada acuan untuk menunjukkan orang yang diacu, seperti kata ganti orang pertama mengacu pada penutur, kata ganti orang kedua mengacu pada penerima tuturan, and kaga ganti orang ketiga mengacu pada orang lain yang merupakan bagian dari tuturan, tetapi ia bukan penutur maupun penerima tuturan. Kata ganti orang tersebut digunakan untuk memindahkan (shift) pusat deiksis dari suatu pusat ke yang lain. Setiap acuan berubah, ada perpindahan pusat deiksis yang terjadi yang memindahkan focus kepada acuan yang diacu penutur. Selanjutnya fungsi dari shift tersebut adalah untuk menonjolkan konflik yang terjadi dalam lagu itu. Tujuan dari adanya lagu itu di dalam cerita menjadi jelas.